

Persepsi Mahasiswa Pertukaran Terhadap Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Adit Nabuasa¹, Irna Karlina Sensiana Blegur²

^{1,2}Pendidikan Matematika Universitas Nusa Cendana

e-mail: Aditnabuasa57@gmail.com¹

Abstract

This research describes exchange students' perceptions of implementing the Independent Student Exchange. This type of research is descriptive with a quantitative approach using survey methods. This research was conducted by distributing research questionnaires. The questionnaire was distributed using a Google form consisting of 25 positive statements with a Likert scale of 1-4 (categories strongly agree, agree, disagree, strongly disagree). The questionnaire measures 6 aspects including insight, social, interest and independence in learning, lecture effectiveness, communication and collaboration, and self-confidence. Questionnaires were given to 36 students who took part in the Independent Student Exchange program. Data analysis techniques include 1) calculating the cumulative score for each respondent, 2) calculating the assessment index for each respondent, and 3) categorizing the assessment index results based on the criteria table. The research results show that the program Independent Student Exchange provides many positive benefits for students. Students agree that implementation of Student Exchange contributes positively to aspects: insight, social, interest and independence in learning, effectiveness of lectures, communication and collaboration, and self-confidence.

Keywords: Perception, Independent Student Exchange

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa pertukaran terhadap pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian. Angket disebarakan menggunakan google form yang terdiri dari 25 pernyataan positif dengan skala likert 1-4 (kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Adapun angket mengukur 6 aspek meliputi wawasan, sosial, minat dan kemandirian belajar, efektivitas perkuliahan, komunikasi dan kolaborasi, dan percaya diri. Angket diberikan kepada 36 mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Teknik analisis data meliputi: 1) menghitung skor kumulatif dari setiap responden, 2) menghitung indeks penilaian dari masing-masing responden, 3) mengkategorikan hasil indeks penilaian berdasarkan tabel kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PMM memberikan banyak manfaat positif untuk mahasiswa. Mahasiswa setuju bahwa pelaksanaan PMM berkontribusi positif terhadap aspek-aspek: wawasan, sosial, minat dan kemandirian belajar, efektivitas perkuliahan, komunikasi dan kolaborasi, dan percaya diri.

Kata Kunci: Persepsi, Pertukaran Mahasiswa Merdeka

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 tahun 2020

tentang Standar Pendidikan Nasional. Kebijakan MBKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Diharapkan melalui program MBKM, mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan minat dan kebutuhan zaman serta dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang berintelektual, kreatif, terampil, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. (Nabuasa & Blegur, 2022).

Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah (1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air; (2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang dan; (3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa di masa depan dan juga mengabdikan terhadap bangsa dan negara. Program pertukaran mahasiswa dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam bidang keilmuan yang tidak didapatkan di program studinya (Faiz & Purwati, 2021). Manfaat lainnya mahasiswa program pertukaran ini akan memiliki kontrol diri yang baik dalam hal berkomunikasi dan mengatur waktu (Fatima dkk, 2022).

Proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dalam MBKM dapat diselenggarakan melalui tiga teknis berbeda, yaitu: (1) pertukaran pelajar antara mahasiswa program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama, (2) pertukaran pelajar mahasiswa dalam program studi yang sama dengan perguruan tinggi yang berbeda, dan (3) pertukaran pelajar antara program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda (Ramadhani et al., 2021).

Pertukaran pelajar di luar kampus/ perguruan tinggi yang berbeda (lintas universitas) merupakan salah satu kegiatan pertukaran yang paling banyak diminati mahasiswa. Pertukaran pelajar di luar kampus atau lebih sering dikenal dengan istilah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester antar pulau, dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya (Anwar, 2022). Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan suasana baru di kampus lain. Pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa adalah mempelajari kebudayaan daerah lain, memperluas kompetensi akademik, dan mahasiswa mengembangkan kemampuan menjadi seorang pemimpin, meningkatkan kepercayaan diri dan kepekaan sosial. Esensi dalam program pertukaran mahasiswa merdeka adalah

memfasilitasi mahasiswa mengembangkan cara berpikir secara luwes dibidang ilmu lain yang belum pernah dipelajarinya. Selain itu memberikan bekal dan penanaman karakter untuk mengenal suku, bangsa, budaya, ras, dan agama, sehingga memperkuat esensi nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Program pertukaran mahasiswa ini juga membuat paradigma baru bahwa setiap bidang keilmuan memiliki kesempatan untuk dapat berkolaborasi mengembangkan keilmuan dalam kehidupan masyarakat (Faiz & Purwati, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa pertukaran terhadap pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan persepsi mahasiswa pertukaran terhadap pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan memberikan instrumen kepada subyek penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pertukaran pada tahun akademik 2022/2023 dan 2023/2024. Data persepsi mahasiswa pertukaran terhadap pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) diperoleh dengan cara menyebarkan angket tertutup menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket disusun berdasarkan aspek-aspek yang ingin dikaji peneliti terkait persepsi mahasiswa pertukaran terhadap pelaksanaan Program Mahasiswa Merdeka (PMM). Aspek-aspek tersebut adalah (1) Wawasan, (2) Sosial, (3) Minat dan kemandirian belajar (4) efektivitas perkuliahan, (5) Komunikasi dan kolaborasi, dan (6) Percaya diri. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran mengenai wawasan meliputi (1) menambah wawasan Bhineka Tunggal Ika, (2) menambah wawasan mengenai budaya luar daerah dan (3) menambah pengetahuan terkait materi perkuliahan. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran mengenai sosial adalah (1) dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial (2) dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan kampus, dan (3) kepedulian terhadap sesama. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran mengenai minat dan kemandirian belajar adalah (1) Meningkatkan minat belajar, (2) merasa senang mengikuti perkuliahan, (3) merasa mengetahui lebih jauh mengenai materi kuliah yang diberikan, (4) mendengarkan materi dengan penuh perhatian, (5) mengerjakan tugas secara mandiri, dan (6) dapat mengatur waktu belajar secara mandiri. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran

mengenai efektivitas perkuliahan adalah (1) pembelajaran berfokus pada mahasiswa dan (2) pembelajaran berfokus pada dosen, (3) Ketersediaan buku sumber, (4) kondisi kelas, (5) Memahami materi yang disampaikan dan, (6) mampu mengerjakan tugas/ kuis/ ujian. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran mengenai komunikasi dan kolaborasi adalah (1) dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, (2) dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama, dan (3) mampu berkolaborasi. Indikator persepsi mahasiswa pertukaran mengenai kepercayaan diri adalah (1) merasa lebih percaya diri, (2) lebih berani, (3) merasa bangga.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian. Angket disebarkan menggunakan *google form*. Instrumen penelitian berupa angket terdiri dari 25 pernyataan positif dengan skala likert 1-4 (kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Agar data tidak bias maka sebelum digunakan angket perlu diuji reliabilitasnya. Angket diujikan terlebih dahulu pada 10 mahasiswa yang mengikuti PMM untuk menguji reliabilitas angket menggunakan SPSS 26. Dari hasil pengujian diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.916 ($r_{xx} = 0,916$). Hasil ini lebih besar dari 0,65 (Ebel dan Frisbie, 1991) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat reliabel maka dapat digunakan untuk mengukur pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan PMM.

Data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dalam 3 tahapan yaitu: 1) menghitung skor kumulatif dari setiap responden, 2) menghitung indeks penilaian dari masing-masing responden, 3) mengkategorikan hasil indeks penilaian berdasarkan tabel kriteria. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung indeks penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks } (X) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori pendapat mahasiswa pelaksanaan PMM

| Indeks Penilaian | Kategori |
|-------------------------|---------------------|
| $X \geq 80\%$ | Sangat Setuju |
| $60\% \leq X < 80\%$ | Setuju |
| $40\% \leq X < 60\%$ | Kurang Setuju |
| $20\% \leq X < 40\%$ | Tidak Setuju |
| $X < 20\%$ | Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Ebel dan Frisbie (1991)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara daring menggunakan *google form*. Angket ini diberikan kepada 36 mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) tahun 2022/2023 dan 2023/2024. Respon setiap butir pernyataan pada angket dari 36 mahasiswa PMM tersebut disajikan pada tabel 2.

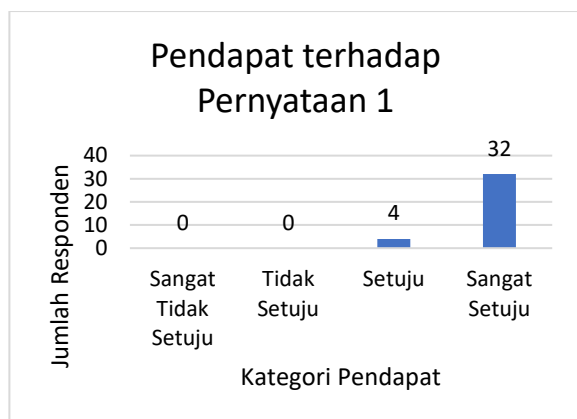
Tabel 2. Respon mahasiswa terhadap setiap butir pernyataan

| No | Butir indikator | Total Skor | Indeks Penilaian | Kategori |
|----|---|------------|------------------|---------------|
| 1 | Melalui pelaksanaan PMM, saya memperoleh tambahan wawasan Bhinneka Tunggal Ika | 140 | 97% | Sangat Setuju |
| 2 | Melalui pelaksanaan PMM, saya memperoleh wawasan baru mengenai budaya dan norma daerah lain | 142 | 99% | Sangat Setuju |
| 3 | Melalui pelaksanaan PMM, saya memperoleh tambahan pengetahuan terkait materi perkuliahan | 128 | 89% | Sangat Setuju |
| 4 | Melalui pelaksanaan PMM, kepekaan saya terhadap masalah sosial meningkat | 132 | 92% | Sangat Setuju |
| 5 | Melalui pelaksanaan PMM, kepekaan saya terhadap lingkungan kampus meningkat | 125 | 87% | Sangat Setuju |
| 6 | Saya lebih peduli terhadap sesama setelah mengikuti PMM | 133 | 92% | Sangat Setuju |
| 7 | Melalui pelaksanaan PMM, minat belajar saya meningkat | 114 | 79% | Setuju |
| 8 | Saya merasa senang mengikuti perkuliahan pada pelaksanaan PMM | 133 | 92% | Sangat Setuju |
| 9 | Setelah mengikuti PMM, Saya merasa lebih memahami materi perkuliahan | 107 | 74% | Setuju |
| 10 | Setelah mengikuti PMM, saya mejadi penuh perhatian saat mendengarkan materi dosen | 112 | 78% | Setuju |
| 11 | Setelah mengikuti PMM, saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengerjakan tugas | 120 | 83% | Sangat Setuju |
| 12 | Setelah mengikuti PMM, saya dapat mengatur waktu belajar secara mandiri | 116 | 81% | Sangat Setuju |
| 13 | Kegiatan pembelajaran di kampus tujuan PMM berfokus pada mahasiswa | 115 | 80% | Sangat Setuju |
| 14 | Kegiatan pembelajaran di kampus tujuan PMM berfokus pada dosen | 90 | 63% | Setuju |
| 15 | Ketersediaan buku sumber di kampus tujuan PMM memadai | 105 | 73% | Setuju |
| 16 | Kondisi ruang kelas di kampus tujuan PMM memadai | 113 | 78% | Setuju |

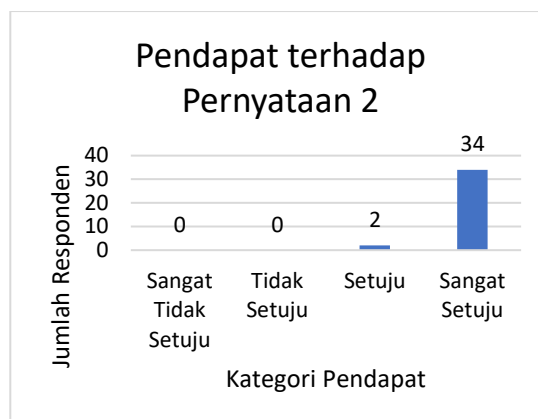
| No | Butir indikator | Total Skor | Indeks Penilaian | Kategori |
|----|---|------------|------------------|---------------|
| 17 | Kondisi fasilitas penunjang lainnya (perpustakaan dan saran prasarana) di kampus tujuan PMM memadai | 111 | 77% | Setuju |
| 18 | Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh dosen di kampus tujuan PMM | 107 | 74% | Setuju |
| 19 | Saya lebih mampu mengerjakan tugas/ kuis/ ujian di kampus tujuan PMM | 103 | 72% | Setuju |
| 20 | Setelah mengikuti program PMM, kemampuan berkomunikasi saya dengan orang lain meningkat | 132 | 92% | Sangat Setuju |
| 21 | Setelah mengikuti program PMM, kemampuan saya untuk bekerja sama dalam kelompok meningkat | 129 | 90% | Sangat Setuju |
| 22 | Saya mampu berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dalam mengerjakan tugas saat pelaksanaan PMM | 133 | 92% | Sangat Setuju |
| 23 | Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti PMM | 131 | 91% | Sangat Setuju |
| 24 | Saya berani tampil dan berbicara di depan umum setelah mengikuti PMM | 128 | 89% | Sangat Setuju |
| 25 | Melalui PMM, saya tau bahwa setiap daerah memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga saya juga merasa bangga dengan keistimewaan saya. | 143 | 99% | Sangat Setuju |

Pembahasan

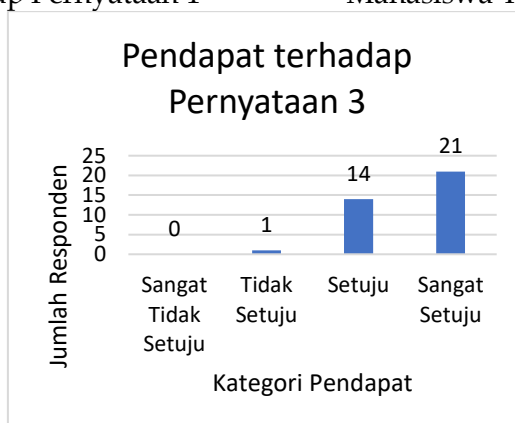
Pernyataan 1, 2, dan 3 mewakili aspek wawasan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terkait wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh setelah mengikuti program PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat menambah wawasan kebhinnekaan. Lebih lanjut, mahasiswa yang telah mengikuti PMM mengungkapkan bahwa diperoleh wawasan baru mengenai budaya dan norma daerah tujuan PMM. Dengan bertambahnya wawasan mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika dan budaya daerah lain dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan saling menghargai antar sesama (Hanipah, Furnamasari & Dewi, 2022). Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Faiz & Purwati (2021) bahwa pelaksanaan PMM bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air. Detail jumlah respon mahasiswa untuk pernyataan 1, 2, dan 3 tersaji pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3.



Gambar 1. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 1

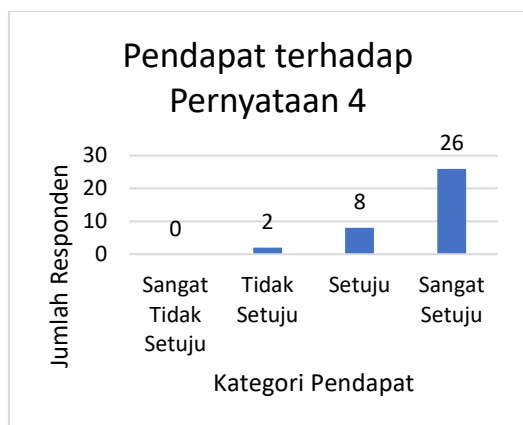


Gambar 2. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 2

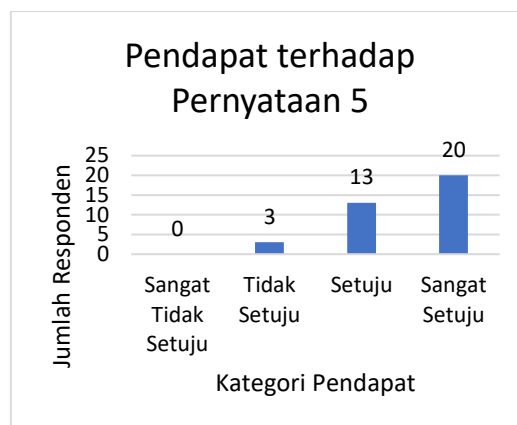


Gambar 3. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 3

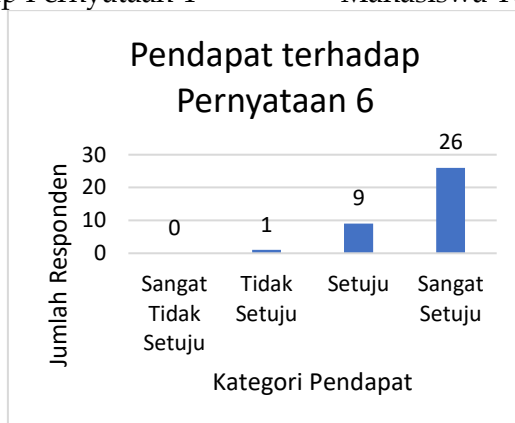
Pernyataan 4, 5, dan 6 mewakili aspek sosial yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial mahasiswa setelah mengikuti PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar kampus. Lebih lanjut, dengan adanya kegiatan PMM maka meningkatkan kepedulian sesama mahasiswa. Melalui pelaksanaan modul nusantara PMM, mahasiswa memiliki pengalaman dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama (Malau & Siahaan, 2023). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Windiatmoko (2020) bahwa kontribusi sosial PMM dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan.



Gambar 4. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 4

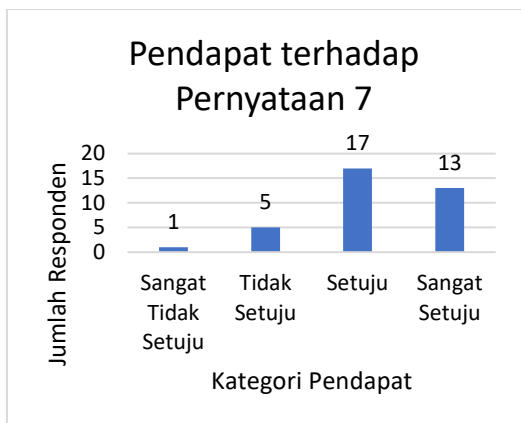


Gambar 5. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 5

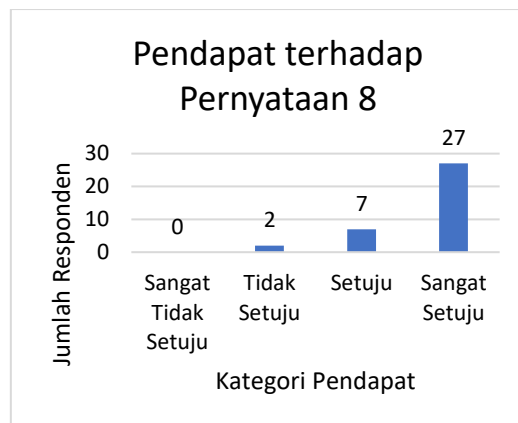


Gambar 6. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 6

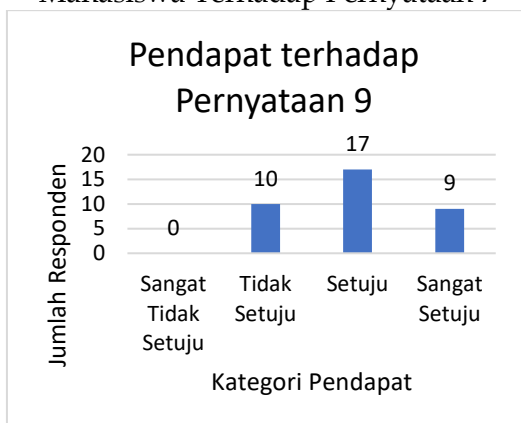
Pernyataan 7 sampai dengan 12 mewakili aspek minat dan kemandirian belajar yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan kemandirian belajar setelah mengikuti PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Lebih lanjut, dengan adanya kegiatan PMM maka meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Sopiandi, Citra, & Dhamri (2023) bahwa interaksi dalam budaya dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dan melalui PMM menjadikan mahasiswa pribadi yang mandiri dan berwawasan global. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Agustini, Jamaludin, & Bahrudin (2023) bahwa Modul nusantara PMM berperan dalam penanaman karakter mandiri mahasiswa.



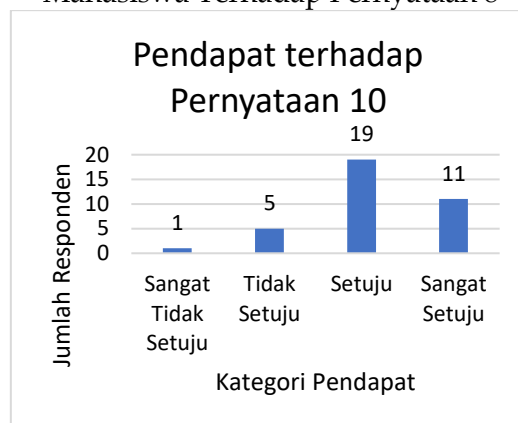
Gambar 7. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 7



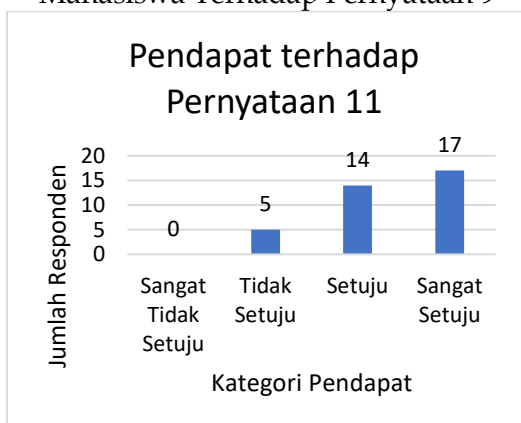
Gambar 8. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 8



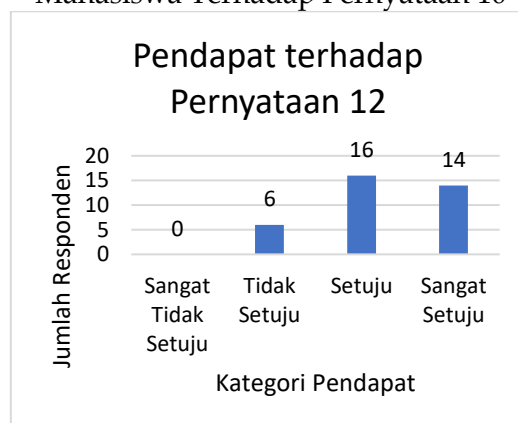
Gambar 9. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 9



Gambar 10. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 10



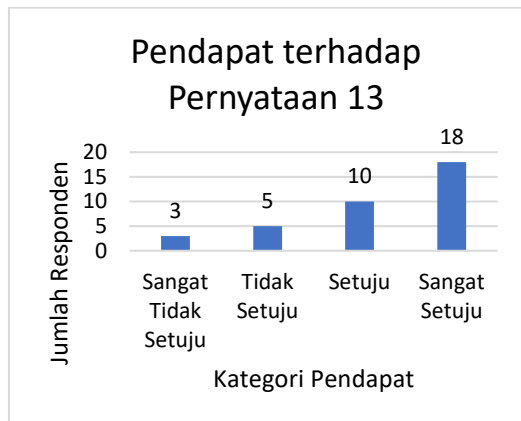
Gambar 11. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 11



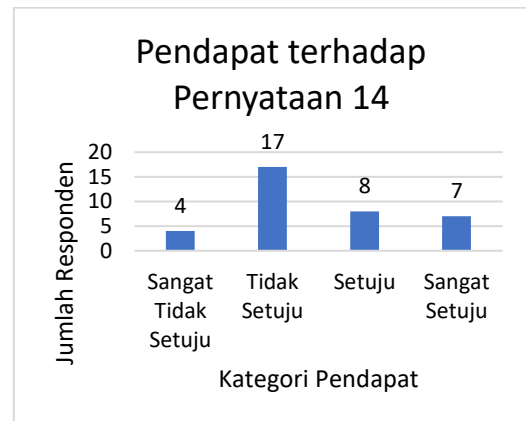
Gambar 12. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 12

Pernyataan 13 sampai dengan 19 mewakili aspek efektifitas pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas dan efektifitas kegiatan pembelajaran di kampus tujuan PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Anwar (2022) yang menyatakan bahwa melalui pengalaman belajar di PMM yang

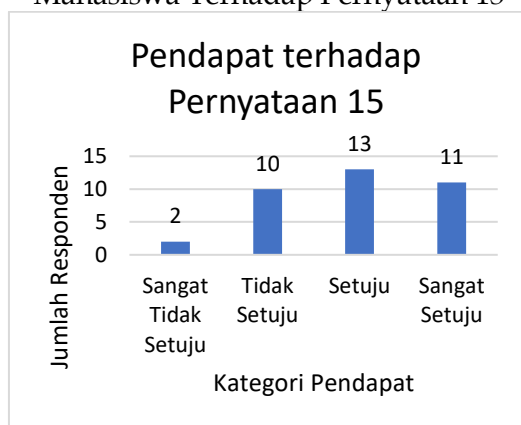
berbeda dengan kampus asal maka memotivasi mahasiswa untuk memperluas ilmu dan pengalaman belajar yang ada. Pengalaman belajar yang beragam dapat meningkatkan hasil belajar (Christanti & Anwar, 2019). Dengan demikian, melalui kegiatan pembelajaran PMM yang beragam dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, dari PMM diperoleh pengalaman belajar yang baik antara mahasiswa dan dosen melalui penerapan kurikulum, metode pengajaran yang variatif, dan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai (Naiborhu & Panjaitan, 2023).



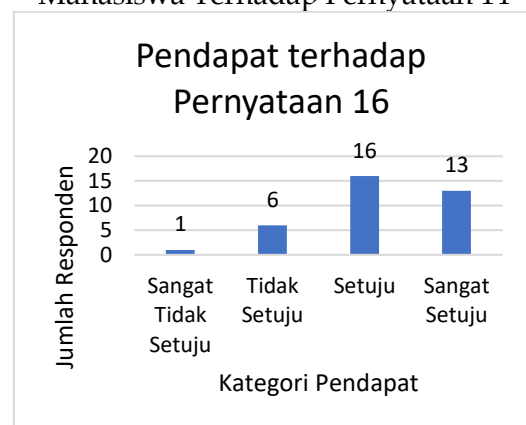
Gambar 13. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 13



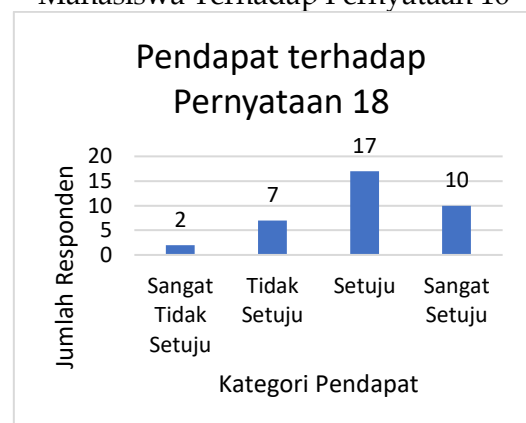
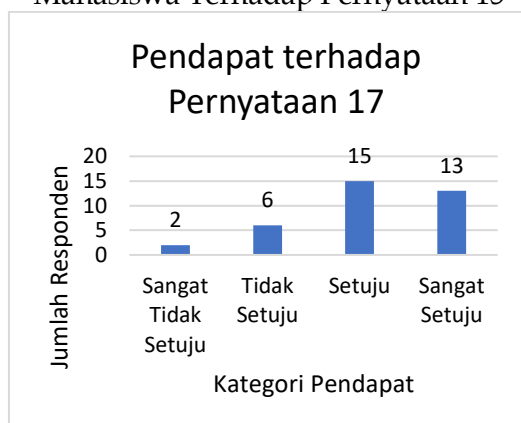
Gambar 14. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 14



Gambar 15. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 15

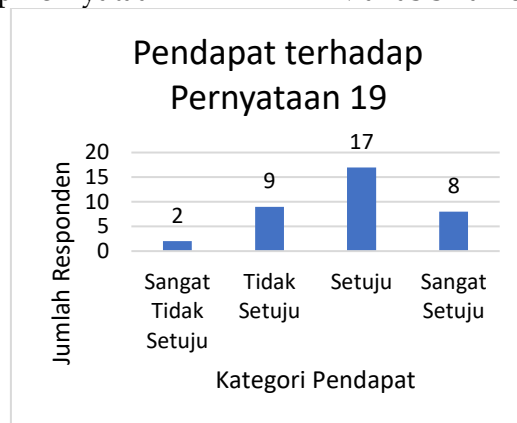


Gambar 16. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 16



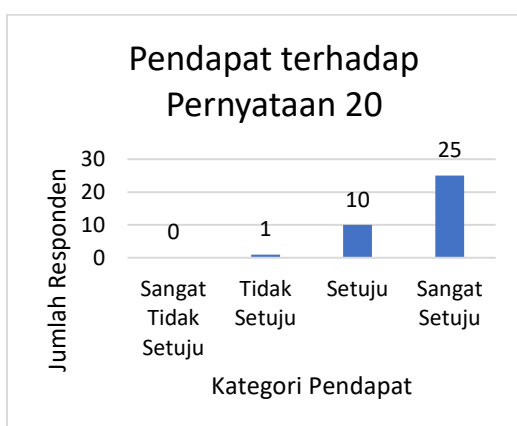
Gambar 17. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 17

Gambar 18. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 18

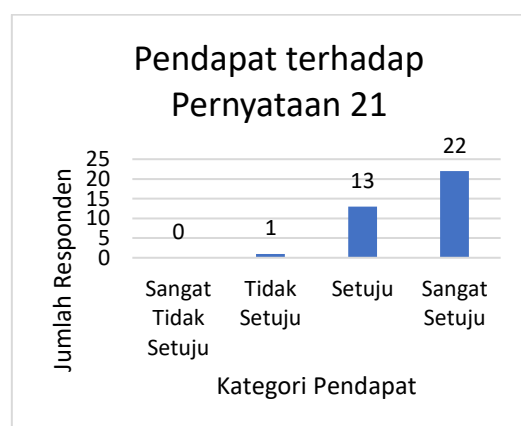


Gambar 19. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 19

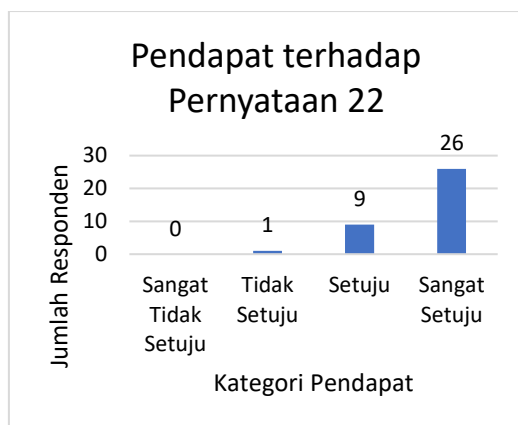
Pernyataan 20 sampai dengan 22 mewakili aspek komunikasi dan kolaborasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi dan kolaborasi mahasiswa setelah mengikuti PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Lebih lanjut bahwa melalui PMM maka mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini dkk (2022) bahwa dampak MBKM terhadap mahasiswa dapat terlihat dari kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama yang meningkat. Hal ini juga diungkapkan oleh Pasaribu dkk (2023) bahwa PMM berperan dalam meningkatkan kemampuan menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama serta kinerja belajar.



Gambar 20. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 20

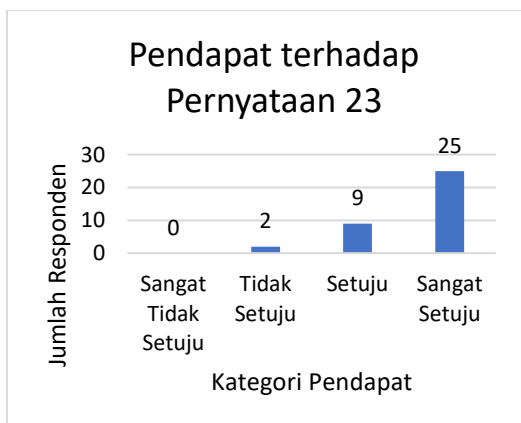


Gambar 21. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 21

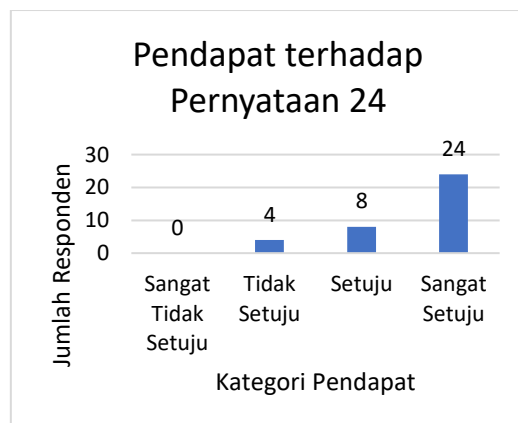


Gambar 22. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 22

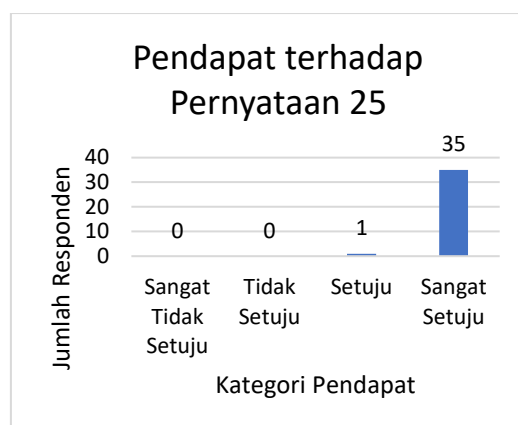
Pernyataan 23 sampai dengan 25 mewakili aspek kepercayaan diri yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa setelah mengikuti PMM. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa setuju bahwa setelah mengikuti PMM dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sormin, Sitohan, & Nainggolan (2023) bahwa melalui serangkaian kegiatan PMM dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan mahasiswa. Kemudian juga sejalan dengan penelitian Purba, Sinaga & Pinayungan (2023) bahwa melalui kegiatan PMM, mahasiswa lebih mengenal budaya serta mengenal lebih dalam tentang keistimewaan dan keindahan yang ada dalam negara.



Gambar 23. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 23



Gambar 24. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 24



Gambar 25. Sebaran Kategori Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernyataan 25

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pertukaran terhadap manfaat pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah setuju dan sangat setuju. Mahasiswa setuju bahwa dari pelaksanaan PMM: diperoleh tambahan wawasan Bhinneka Tunggal Ika, diperoleh wawasan baru mengenai budaya dan norma daerah lain, diperoleh tambahan pengetahuan terkait materi perkuliahan, meningkatnya kepekaan terhadap masalah sosial, meningkatnya kepekaan terhadap lingkungan kampus, meningkatnya kepedulian terhadap sesama, meningkatnya minat belajar, lebih senang mengikuti perkuliahan, lebih memahami materi perkuliahan, lebih perhatian mendengarkan materi dari dosen, menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, lebih mengenal metode pembelajaran yang berfokus ke mahasiswa dan dosen, dapat memanfaatkan fasilitas kampus dan fasilitas penunjang kampus, dapat mengatur waktu belajar secara mandiri, lebih berfokus pada pembelajaran, lebih memahami materi yang disampaikan oleh dosen, lebih mampu mengerjakan tugas/ kuis/ ujian, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok, mampu berkolaborasi dengan sesama mahasiswa, lebih percaya diri, lebih berani tampil dan berbicara di depan umum, dan merasa bangga dengan keistimewaan yang dimilikinya.

Saran

Dari temuan yang diperoleh maka peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk dilakukan penelitian terkait perbandingan pengalaman mahasiswa pertukaran lintas prodi

dan pertukaran lintas universitas. Selain itu, rekomendasi penelitian lain dengan tema analisis tingkat pemahaman materi mahasiswa setelah mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka juga menjadi salah satu tema penelitian yang menarik untuk dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2023). Peran Modul Nusantara terhadap Proses Adaptasi Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(2), 165-175.
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis dampak program pertukaran pelajar merdeka belajar kampus merdeka terhadap mahasiswa internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial e-ISSN*, 2745, 5920.
- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655.
- Christanti, Y. D., & Anwar, R. N. (2019). Relationship Of Academic Procrastination With Intelligence Of Milenial Spiritual Generation. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 31-65.
- Ebel, R. L., & Frisbie, D. A. (1991). *Essentials of educational measurement* (5th ed.). New York, NY: Prentice Hall.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649-655.
- Fatimah, D., Isfiaty, T., Dharmawan, C., Derwentiana, R., & Maharlika, F. (2022). Penguatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Desain Interior-Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 189-198.
- Hanipah, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan Abad 21. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 678-683.
- Malau, I. S., Panggabean, M. N., & Siahaan, M. M. (2023). Penanaman Bibit Mangrove oleh Mahasiswa PMM 2 Universitas Trunojoyo Madura pada Kontribusi Sosial di Desa Labuhan Sepuluh Bangkalan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3722-3730.

- Nabuasa, A., & Blegur, I. K. S. (2022). Pengalaman Mengikuti Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan Universitas Nusa Cendana. *Haumeni Journal of Education*, 2(2), 9-15.
- Naiborhu, F., & Panjaitan, S. M. (2023). MEMPERKAYA PENGALAMAN BELAJAR MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) 2022 DI UNIVERSITAS PATTIMURA KOTA AMBON. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 29-37.
- Pasaribu, M. S., Manurung, R. L., Farasi, D. R. D. S., & Panjaitan, S. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal on Education*, 5(4), 14804-14812.
- Purba, F. Y. B., Sinaga, T. Y., & Pinayungan, A. L. (2023). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara dalam Meningkatkan Wawasan Kebhinekaan Mahasiswa melalui Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Journal on Education*, 5(4), 14247-14254.
- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., & Septianingtias, A. (2021). Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 71-84.
- Sopiyandi, R., Citra, F. W., & Dhamri, D. (2023). Analisis Potensi Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 8(2), 144-148.
- Sormin, E., Sitohang, P., & Nainggolan, J. (2023). KEGIATAN PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 DI INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3200-3205.
- Windiatmoko, D. U. (2020, January). Eksistensi Mata Kuliah Budaya Nusantara Untuk Menunjang Budaya Literasi Dan Nilai Kearifan Lokal. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 2, pp. 161-167).